

## ABSTRACT

**Hasibuan, Margaretha. 2008. *The Students' and Lecturers' Perceptions on the Traditional Seating Arrangement in Public Speaking I class at Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.**

There are two main reasons why the researcher conducts this research. The first reason is that seating arrangement in the class has a possibility to affect the students and lecturers in teaching and learning process. The students' and lecturers' perceptions on the traditional seating arrangement can influence students' and lecturers' behaviour which then leads the students' behaviour in the teaching and learning process. The second reason is that the researcher wants to improve and maximize the seating arrangement in Public Speaking I class, so that the students and lecturers are comfortable in following the teaching and learning process which is inspired by Alexandra Ramsden research about the seating arrangements.

This research attempts to answer two research questions. The research questions are (1) What are the students' and lecturers' perceptions on the traditional seating arrangement in Public Speaking I class at Sanata Dharma University? (2) What are the students' and lecturers' suggestions about the teaching and learning process in Public Speaking I using the traditional seating arrangement?

In order to help the researcher to answer those problems, some theories are employed. First is the definition of various seating arrangements. Second is the definition of perception, perceptual process and factors which influence perception. Third is the nature of Public Speaking I class.

The researcher used descriptive research. The descriptive research was done by distributing the questionnaires to the students and conducting interview with the lecturers and students of Public Speaking I class.

The research findings of this data showed that most of the students argued that traditional seating arrangement was good, but not ideal for Public Speaking I class. The students were accustomed to this arrangement because they had been experiencing this seating since the first semester. The students could understand lecturer's explanation well although some students who sat in the back row had a small problem when they sat there because if they sat in the back row there would be many distractions there. However, some of the students thought that they were not really comfortable with traditional seating arrangement when they had to do group work activities. They had to move heavy chairs or tables to gather with their friends in the group. It could waste time and cause bad sound. Afterwards they did not sit face to face, so that it would be difficult for them to interact with their friends in one group.

There are some suggestions that can be proposed by the researcher. The suggestions are for English Education Study Program, the students and lecturers of Public Speaking I and for the other researchers who would like to conduct further research on the seating arrangement.

### ABSTRAK

**Hasibuan, Margaretha. 2008. *The Students' and Lecturers' Perceptions on the Traditional Seating Arrangement in Public Speaking I class at Sanata Dharma University. Yogyakarta: Sanata Dharma University***

Ada dua alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Alasan pertama adalah pengaturan tempat duduk dapat mempengaruhi para mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini terkait dengan persepsi mahasiswa dan dosen pada pengaturan tempat duduk dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dan dosen yang kemudian dapat berpengaruh pada perilaku mereka pada proses belajar mengajar. Alasan kedua adalah peneliti ingin meningkatkan dan membenahi pengaturan tempat duduk di kelas *Public Speaking I*, sehingga para mahasiswa dan dosen merasa nyaman dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Alasan tersebut terinspirasi oleh peneliti Alexandra Ramsden tentang pengaturan tempat duduk.

Penelitian ini mencoba untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu (1) Bagaimana persepsi para mahasiswa dan dosen tentang pengaturan tempat duduk tradisional? (2) Apakah masukan dari para mahasiswa dan dosen mengenai proses belajar mengajar di kelas *Public Speaking I* menggunakan pengaturan tempat duduk tradisional?

Untuk menjawab pertanyaan penelitian diatas, peneliti menerapkan penelitian yang bersifat deskripsi dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa *Public Speaking I class* dan melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa dan dosen *Public speaking I*.

Berdasarkan data yang diperoleh, kebanyakan mahasiswa berpersepsi bahwa pengaturan tempat duduk tradisional baik untuk kelas *Public Speaking I* karena kebanyakan mahasiswa telah terbiasa dengan pengaturan tempat duduk tersebut, mereka telah menggunakan pengaturan tempat duduk tradisional dari semester pertama. Mahasiswa dapat mengerti penjelasan dari dosen dengan baik walaupun beberapa mahasiswa yang duduk di belakang menemui gangguan-gangguan yang mengganggu konsentrasi mereka. Dalam kerja kelompok, kebanyakan mahasiswa tidak nyaman menggunakan pengaturan tempat duduk tradisional. Mereka harus memindahkan meja dan kursi yang berat untuk berkumpul dengan teman-teman satu kelompok. Ini dapat menghabiskan waktu dan menyebabkan suara yang tidak enak didengar. Selain itu, mereka tidak merasa nyaman karena mereka tidak duduk berhadap-hadapan sehingga menyulitkan mereka untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-teman lain dalam satu kelompok.

Ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti. Saran-saran tersebut ditujukan untuk prodi Pendidikan Bahasa Inggris, para mahasiswa dan dosen pendidikan Bahasa Inggris, serta untuk peneliti yang ingin melaksanakan penelitian lebih lanjut.